

Efektivitas penyuluhan gizi 1000 hari pertama kehidupan terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kaduhejo Pandeglang

Nuring Sawitri Hadi*, Rindu

Fakultas Vokasi Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Universitas Indonesia Maju
Korespondensi penulis : Nuring Sawitri Hadi. *Email: nuringpandeglang5@gmail.com

Abstract

Background: The main factor in human life in the future is influenced by upbringing in the First 1000 Days of Life, starting from the moment of conception. In this period, the occurrence of brain development, growth, development of the body's metabolic system and the formation of the immune system. Therefore, nutrition counseling for the first 1000 days of life needs to be given especially to pregnant women for future health.

Purpose: This study aims to determine the effectiveness of nutrition counseling in the first 1000 days of life on the knowledge and attitudes of pregnant women in the working area of the Kaduhejo Pandeglang Health Center in 2022.

Methods: This research method uses a quasi-experimental design with a pre-test and post-test group design. The number of samples was 78 pregnant women. The measurement of knowledge and attitudes of pregnant women was carried out twice, namely before and after the counseling was given. Data analysis was performed using independent t-test.

Results : The results of this study on the knowledge of pregnant women before being given counseling, namely most of the poor categories is 42 people (53.1 percent) and after being given counseling most of the good categories is 40 people (51.3 percent), on the attitude of pregnant women before being given counseling most of the poor categories are 38 people (53.1 percent) then after counseling the good category is 41 people (52.6 percent) and the effectiveness before and after nutrition counseling in the first 1000 days of life is effective on knowledge (p value $0.000 < 0,05$) and the attitude of pregnant women (p value $0.000 < 0.05$).

Conclusion: Nutrition counseling for the first 1000 days of life is effective on the knowledge and attitudes of pregnant women in the working area of the Kaduhejo Pandeglang Health Center in 2022, so the need for promotional and preventive efforts through nutritional counseling for the first 1000 days of life on a regular basis is very important for pregnant women in maintaining nutritional intake up to in the first 1000 days of life.

Keywords: Nutrition Counseling; In The First 1000 Days Of Life; Knowledge; Attitude; Pregnant Women.

Pendahuluan: Faktor utama dalam kehidupan manusia di masa yang akan datang dipengaruhi oleh pengasuhan pada 1000 Hari Pertama Kehidupan, dimulai sejak terjadinya konsepsi. Pada periode tersebut, terjadinya perkembangan otak, pertumbuhan, perkembangan pada sistem metabolisme tubuh dan terjadi pembentukan sistem kekebalan tubuh, oleh karena itu, penyuluhan gizi 1000 Hari Pertama Kehidupan perlu diberikan khususnya pada Ibu hamil untuk Kesehatan di masa depan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penyuluhan gizi 1000 Hari Pertama Kehidupan terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Kaduhejo Pandeglang tahun 2022.

Metode: Metode penelitian ini menggunakan eksperimen semu dengan rancangan desain pre-test dan post- test group. Jumlah sampel sebanyak 78 orang ibu hamil. Pengukuran pengetahuan dan sikap ibu hamil dilakukan dua kali yaitu sebelum dan sesudah penyuluhan diberikan. Analisis data dilakukan menggunakan uji independent t-test.

Hasil: Hasil penelitian ini pada pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan yaitu sebagian besar kategori kurang yaitu 42 orang (53,1 persen) dan setelah diberikan penyuluhan sebagian besar kategori baik sebanyak yaitu 40 orang (51,3 persen), pada Sikap ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan sebagian besar kategori kurang yaitu 38 orang (53,1 persen) kemudian setelah dilakukan penyuluhan kategori baik sebanyak yaitu 41 orang (52,6 persen) serta efektivitas sebelum dan sesudah penyuluhan gizi 1000 hari pertama kehidupan efektif terhadap pengetahuan (p value $0,000 < 0,05$) dan sikap ibu hamil (p value $0,000 < 0,05$).

Simpulan: Penyuluhan gizi 1000 hari pertama kehidupan efektif terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kaduhejo Pandeglang tahun 2022, maka perlunya upaya promosi dan preventif melalui penyuluhan gizi 1000 hari pertama kehidupan secara berkala sangat penting bagi ibu hamil dalam menjaga asupan nutrisi sampai dengan 1000 HPK.

Kata Kunci : Penyuluhan Gizi 1000 HPK; Pengetahuan; Sikap; Ibu Hamil.

Efektivitas penyuluhan gizi 1000 hari pertama kehidupan terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kaduhejo Pandeglang

PENDAHULUAN

Menurut laporan global UNICEF di tahun 2018 mengenai Perkembangan Asupan Gizi Ibu dan Anak menyatakan bahwa Indonesia memiliki jumlah anak dengan kasus keterhambatan pertumbuhan terbanyak kelima di dunia. Diperkirakan di Indonesia sekitar 7,8 juta anak di bawah usia lima tahun mengalami terhambat pertumbuhan. *Scaling Up Nutrition movement (SUN Movement)* merupakan gerakan global memperbaiki gizi bagi perempuan dan anak-anak yang diresmikan PBB tahun 2010. Sebanyak 60 negara di dunia termasuk Indonesia bergabung dalam gerakan ini.

Pemerintah di Indonesia membuat suatu program gerakan percepatan perbaikan gizi yaitu Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Upaya perbaikan gizi melalui Gerakan 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), yaitu mulai dari masa kehamilan sampai anak berumur dua tahun, dimaksudkan untuk mencapai pertumbuhan anak yang optimal. Langkah Gerakan 1.000 HPK ini dilaksanakan melalui dua pendekatan yaitu melalui intervensi gizi spesifik dan intervensi gizi sensitive.

Di provinsi Banten menunjukkan Persentase ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK) tercapai 8,5%, dan prevalensi balita yang mengalami stunting 9,7%, dimana Banten merupakan urutan ke 23 provinsi dengan masalah stunting tertinggi. Salah satu kabupaten yang ada di Banten adalah kabupaten Pandeglang, yang memiliki 35 kecamatan terletak pada jarak 23 km dari Ibukota Propinsi Banten (Serang) dan 111 km Ibu kota Negara, Jakarta, dan pada tahun 2020 angka stunting pada balita di kabupaten Pandeglang mencapai 6.169 jiwa, dan upaya Kesehatan yang dilakukan salah satunya

adalah meningkatkan pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan, pemberantasan penyakit menular, pembinaan kesehatan lingkungan sanitasi dasar, serta perbaikan gizi masyarakat.

Upaya tersebut dilakukan di setiap wilayah di kabupaten Pandeglang, salah satunya di wilayah Kaduhejo, dimana berdasarkan data bahwa Ibu hamil dengan KEK sebesar 18 jiwa (2%), dan jumlah balita yang mengalami stunting sebanyak 238 (8%), cakupan kunjungan ibu hamil K1 sebanyak 646 ibu hamil (71,69%) dan K4 sebanyak 498 ibu hamil (55,27%) (SPM 80%-90%), hal ini masih kurang dari target khususnya stunting kurang dari 5%. Masalah yang ditemukan di wilayah kerja puskesmas Kaduhejo yaitu kurangnya peran serta ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan sehingga tidak mendapatkan edukasi dengan maksimal termasuk mengenai pentingnya gizi 1000 HPK.

METODE

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian yang menerapkan sebuah konsep pemberian penyuluhan dengan metode ceramah terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil. Maka penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen semu (*quasy eksperimental*) dengan rancangan desain *one grup pre-test* dan *post-test* design.

Populasi pada penelitian ini yaitu ibu hamil yang ada di wilayah kerja puskesmas Kaduhejo Pandeglang tahun 2022. Jumlah sampel sebanyak 78 responden. Pengukuran pengetahuan dan sikap ibu hamil dilakukan dua kali yaitu sebelum dan sesudah penyuluhan diberikan. Analisis data dilakukan menggunakan uji independent t-test.

HASIL

Analisa Univariat

Hasil Analisis univariat yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Nuring Sawitri Hadi*, Rindu

Fakultas Vokasi Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Universitas Indonesia Maju
Korespondensi penulis : Nuring Sawitri Hadi. *Email : nuringpandeglang5@gmail.com

Efektivitas penyuluhan gizi 1000 hari pertama kehidupan terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kaduhejo Pandeglang

Tabel 1. Tabel Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil tentang Gizi 1000 Hari Pertama Kehidupan (N=78)

Variabel	Pretest	Posttest
Pengetahuan (n/%)		
Kurang	42/53.1	3/3.8
Cukup	34/43.6	35/44.9
Baik	2/2.6	40/51.3
Sikap (n/%)		
Kurang	38/48	2/2.6
Cukup	36/46.2	35/44.9
Baik	4/5.1	41/52.6

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa dari 78 responden ibu hamil pada pretest sebelum diberikan penyuluhan memiliki pengetahuan kategori kurang sebanyak 42 orang (53,1%), kategori cukup sebanyak 34 orang (43,6%) dan kategori baik 2 orang (2,6%). Dilakukan post test setelah diberikan penyuluhan dengan hasil pengetahuan responden kategori baik sebanyak 40 orang (51,3%), kategori cukup sebanyak 35 orang (44,9%) dan kategori kurang 3 orang (3,8%). Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 78 responden ibu hamil pada pretest sebelum diberikan penyuluhan memiliki sikap dengan kategori kurang sebanyak 38 orang (53,1%), kategori cukup sebanyak 36 orang (43,6%) dan kategori baik 4 orang (2,6%). Dilakukan post test setelah diberikan penyuluhan dengan hasil sikap responden kategori baik sebanyak 41 orang (52,6%), kategori cukup sebanyak 35 orang (44,9%) dan kategori kurang 2 orang (2,6%).

Analisa Bivariat

Tabel 2. Tabel Uji Normalitas Penyuluhan Gizi 1000 terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil

Variabel	Skewness	Std. Error	Uji Normalitas	Mean	t-hitung	p-value
Pengetahuan						
Pretest	0,526	0,272	1,93	1,49	10,174	0,000
Posttest	0,529	0,272	1,94	2,47		
Sikap						
Pretest	0,509	0,272	1,87	1,56	9,468	0,000
Posttest	0,474	0,272	1,74	2,5		

Berdasarkan tabel 5.3 diatas menunjukkan bahwa dalam analisis uji normalitas pengetahuan pada pretest data nilai skewness 0,526 dibagi standar errornya 0,272 menghasilkan ≤ 2 (1,93), maka data berdistribusi normal, pada posttest data nilai skewness 0,529 dibagi standar errornya 0,272 menghasilkan ≤ 2 (1,94), maka data berdistribusi normal. Analisis uji normalitas sikap pada pretest data nilai skewness 0,509 dibagi standar errornya 0,272 menghasilkan ≤ 2 (1,87), maka data berdistribusi normal, pada posttest data nilai skewness 0,474 dibagi standar errornya 0,272 menghasilkan ≤ 2 (1,74), maka data berdistribusi normal. Berdasarkan tabel menunjukan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan sebelum penyuluhan adalah 1,49 dan sesudah dilakukan penyuluhan adalah 2,47 dengan terhitung sebesar 10,714 dan nilai p value (sig 2-tailed) sebesar 0,000 (p value < 0,05) sehingga H0 dalam penelitian ini ditolak dan H1 diterima, artinya ada perbedaan bermakna untuk pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan, maka penyuluhan gizi 1000 hari pertama kehidupan efektif terhadap pengetahuan ibu hamil. Analisis pada nilai sikap sebelum penyuluhan adalah 1,56 dan sesudah dilakukan penyuluhan adalah 2,5 dengan terhitung sebesar 9,468 dan nilai p value (sig 2-tailed) sebesar 0,000 (p value < 0,05) sehingga H0 dalam penelitian ini ditolak dan H1 diterima, artinya ada perbedaan bermakna untuk sikap sebelum dan sesudah penyuluhan, maka penyuluhan gizi 1000 hari pertama kehidupan efektif terhadap sikap ibu hamil.

Nuring Sawitri Hadi*, Rindu

Fakultas Vokasi Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Universitas Indonesia Maju
Korespondensi penulis : Nuring Sawitri Hadi. *Email : nuringpandeglang5@gmail.com

Efektivitas penyuluhan gizi 1000 hari pertama kehidupan terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kaduhejo Pandeglang

PEMBAHASAN

Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Dilakukan Penyuluhan Gizi 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 78 responden ibu hamil pada pretest sebelum diberikan penyuluhan memiliki pengetahuan kategori kurang sebanyak 42 orang (53,1%), kategori cukup sebanyak 34 orang (43,6%) dan kategori baik 2 orang (2,6%). Dilakukan post test setelah diberikan penyuluhan dengan hasil pengetahuan responden kategori baik sebanyak 40 orang (51,3%), kategori cukup sebanyak 35 orang (44,9%) dan kategori kurang 3 orang (3,8%).

Pengetahuan yang baik terkait segala sesuatu yang diketahui termasuk HPK, dimana hal ini berhubungan dengan kepandaian seseorang. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman yang didapatkan oleh setiap manusia. Pengetahuan status gizi pada 1000 HPK akan berpengaruh terhadap kualitas kesehatan, intelektual, dan produktivitas pada masa yang akan datang. Ibu dan bayi memerlukan gizi yang cukup dan berkualitas untuk menjamin status gizi dan status kesehatan, kemampuan motorik, sosial, dan kognitif, kemampuan belajar dan produktivitasnya pada masa yang akan datang. Anak yang mengalami kekurangan gizi pada masa 1000 HPK akan mengalami masalah.

Sejalan dengan hasil penelitian Dhirah (2020) bahwa dari 24 responden yang berpengetahuan kurang tentang 1000 hari pertama kelahiran sebanyak 65% memiliki baduta dengan status gizi kurang, karena pengetahuan berhubungan dengan status gizi baduta, responden dengan pengetahuan baik memiliki sumber dan informasi yang cukup mengenai hal-hal terkait kebutuhan gizi anak, jenis- jenis makanan yang baik dan tidak baik di konsumsi balita, mengetahui pemantauan tumbuh kembang, dan pentingnya posyandu, sehingga status gizi balita berada pada kategori baik.

Hal ini didukung dari hasil penelitian lain bahwa hasil pengkajian pengetahuan mengenai semua informasi gizi 1000 HPK adalah nilai jumlah rata- rata 60% menjawab benar sebelum dilakukan penyuluhan dan rata-rata 90% menjawab benar setelah dilakukan penyuluhan. Pengkajian pengetahuan ini dilakukan

dengan tujuan agar menjamin seseorang berperilaku baik yang tidak cukup dengan hanya mendapatkan Pendidikan namun diperlukan pengetahuan dan pengertian terkait sesuatu harus dilakukan agar timbul motivasi untuk mau mengerjakan. Menurut asumsi peneliti bahwa perbedaan peningkatan terhadap tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menjelaskan bahwa pemberian informasi melalui penyuluhan secara langsung peserta dapat memahami 1000 HPK. Pada pretest kategori kurang sebanyak 42 orang (53,1%) disebabkan kurangnya informasi yang didapatkan terkait 1000 HPK baik dari orang sekitar ataupun sumber informasi lainnya dan tidak memahami pentingnya untuk mengetahui tentang 1000 HPK sehingga pada saat setelah dilakukan penyuluhan terdapat peningkatan pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 40 orang (51,3%), adapun faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu kemampuan responden dalam menyerap informasi dengan mudah dari peneliti sebagai penyuluh, dan memiliki keinginan untuk menerima informasi dengan baik. Kesiapan ibu hamil dalam menerima informasi menjadi salah satu faktor baiknya pengetahuannya, karena kesadaran ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan menjadi faktor penting terhadap keberhasilan suatu penyuluhan.

Sikap Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Dilakukan Penyuluhan Gizi 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 78 responden ibu hamil pada pretest sebelum diberikan penyuluhan memiliki sikap kategori kurang sebanyak 38 orang (53,1%), kategori cukup sebanyak 36 orang (43,6%) dan kategori baik 4 orang (2,6%). Dilakukan post test setelah diberikan penyuluhan dengan hasil sikap responden kategori baik sebanyak 41 orang (52,6%), kategori cukup sebanyak 35 orang (44,9%) dan kategori kurang 2 orang (2,6%). Baik atau kurangnya sifat seseorang merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap tidak dapat langsung dilihat tetapi hanya dapat difafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan

Nuring Sawitri Hadi*, Rindu

Fakultas Vokasi Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Universitas Indonesia Maju
Korespondensi penulis : Nuring Sawitri Hadi. *Email : nuringpandeglang5@gmail.com

Efektivitas penyuluhan gizi 1000 hari pertama kehidupan terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kaduhejo Pandeglang

sehari-hari adalah merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial.

Penyuluhan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam cara belajar atau tugas yang memiliki tujuan mengubah atau mempengaruhi perilaku seseorang maupun kelompok dalam masyarakat agar mencapai tujuan sehat, serta peningkatan pengetahuan yang terkait cara menyampaikan isi atau pesan informasi dilakukan dengan cara tepat akan menimbulkan hasil yang baik.

Sejalan dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa kecenderungan responden dalam mengisi kuesioner sikap terjadi peningkatan setelah dilakukan penyuluhan, yaitu pada saat pretest ditanggapi secara baik 28 responden (60,9%) kemudian setelah dilakukan penyuluhan pada posttest menjadi 43 responden (93,5%), dimana hal ini terwujud karena suatu tindakan yang dilakukan untuk melakukan aturan-aturan untuk mengatasi sesuatu atau perbuatan akibat adanya hubungan yang erat antara sikap dan tindakan.

Menurut asumsi peneliti bahwa perbedaan peningkatan terhadap sikap sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menjelaskan bahwa pemberian informasi melalui penyuluhan secara langsung peserta dapat memahami 1000 HPK yang mempengaruhi perubahan sikap. Pada pretest kategori kurang memiliki kategori kurang sebanyak 38 orang (53,1%), karena kurangnya pemahaman mengenai pentingnya 1000 HPK sehingga tidak terbiasanya responden melakukan pemenuhan gizi 1000 HPK. Setelah dilakukan penyuluhan hasil posttest sikap ibu hamil dengan kategori baik sebanyak 41 orang (52,6%) artinya responden menanggapi secara positif terkait gizi 1000 HPK. Hasil penyuluhan dapat mengubah sikap menjadi lebih positif yang nantinya terwujud dalam suatu tindakan, sehingga seringkali informasi secara langsung yang diberikan menjadi faktor penting dalam menentukan evaluasi agar terwujud perubahan sikap, selain itu lingkungan dan budaya dapat menunjang perubahan dalam bersikap, dimana lingkungan dan budaya yang mendukung pentingnya gizi 1000 HPK akan terlibat dalam perilaku pemenuhan gizi 1000 HPK.

Efektivitas Penyuluhan Gizi 1000 Hari Pertama Kehidupan terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan adalah 0,987 dengan t hitung sebesar 10,714 dan nilai p value (sig. 2-tailed) sebesar 0,000 (p value < 0,05) sehingga H₀ dalam penelitian ini ditolak dan H₁ diterima, artinya ada perbedaan bermakna untuk pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan, maka penyuluhan 1000 hari pertama kehidupan efektif terhadap pengetahuan ibu hamil. Analisis pada nilai sikap sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan adalah 0,936 dengan t hitung sebesar 9,468 dan nilai p value (sig. 2-tailed) sebesar 0,000 (p value < 0,05) sehingga H₀ dalam penelitian ini ditolak dan H₁ diterima, artinya ada perbedaan bermakna untuk sikap sebelum dan sesudah penyuluhan, maka penyuluhan 1000 hari pertama kehidupan efektif terhadap sikap ibu hamil.

Efektivitas penyuluhan yang dilakukan melalui pendekatan educative. Pendekatan educative diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan terarah dengan peran serta aktif individu, kelompok, atau masyarakat untuk memecahkan masalah dengan memperhitungkan faktor sosial, ekonomi, dan budaya setempat. Di dalam penyuluhan terdapat perubahan perilaku yang dilakukan melalui beberapa tahap yaitu mulai dari tahap sadar dimana pentingnya penyuluhan dilakukan agar informasi yang disampaikan dapat di pahami, yang kedua adalah tahap tertarik/ minat dimana pada tahap ini seseorang mulai ingin mengetahui lebih banyak tentang hal-hal baru yang sudah diketahuinya dengan jalan bertanya pada saat penyuluhan, menyimak dan menggali informasi lebih dalam melalui sumber lain, kemudian pada tahap menilai seseorang mulai menilai atau menimbang-nimbang serta menghubungkan dengan keadaan atau kemampuan diri untuk melakukan gizi 1000 HPK, dan kemudian pada tahap mencoba seseorang mulai menerapkan atau mencoba dalam skala kecil sebagai upaya meyakinkan apakah dapat dilanjutkan atau tidak, yang kemudian bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Rendahnya tingkat pendidikan menyebabkan berbagai keterbatasan dalam menerima informasi dan

Nuring Sawitri Hadi*, Rindu

Fakultas Vokasi Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Universitas Indonesia Maju
Korespondensi penulis : Nuring Sawitri Hadi. *Email : nuringpandeglang5@gmail.com

Efektivitas penyuluhan gizi 1000 hari pertama kehidupan terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kaduhejo Pandeglang

penanganan masalah gizi dan kesehatan, sekalipun di daerah tempat tinggalnya banyak tersedia bahan makanan serta pelayanan kesehatan yang memadai, yang dapat menyampaikan informasi tentang bagaimana mengkonsumsi makanan yang sehat dan bergizi. Pengetahuan seseorang juga berpengaruh terhadap pendidikan, usia dan akses terhadap media yang digunakan, perkotaan adalah tempat yang kaya akan akses informasi, jadi tidak ada kemungkinan mereka kekurangan informasi, lain hal dengan daerah perdesaan yang minim dengan akses media informasi, hanya saja mereka yang hidup di daerah perdesaan mau berusaha untuk mencari informasi atau tidak, dikarenakan usaha mereka adalah salah satu cara memperbaiki pengetahuan serta meningkatkan pengetahuannya. Sejalan dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa penyuluhan gizi 1000 HPK Ibu hamil efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap kesadaran gizi, dimana tujuan penelitian agar timbul motivasi untuk mau melakukan karena informasi gizi 1000 HPK tidak cukup didapatkan dari pendidikan tapi diperlukan dasar pengetahuan dan pengertian melalui penyuluhan, selain itu masalah gizi yang dihadapi lebih karena kecukupan ekonomi, bukan karena kurangnya kepedulian terhadap pengasuhan anak, sehingga penyuluhan lebih efektif diterima.

SIMPULAN

Pengetahuan ibu hamil terhadap gizi 1000 HPK, sebelum diberikan penyuluhan memiliki pengetahuan sebagian besar kategori kurang sebanyak 42 orang (53,1%), kategori cukup sebanyak 34 orang (43,6%) dan kategori baik 2 orang (2,6%), kemudian pengetahuan ibu hamil setelah diberikan penyuluhan responden sebagian besar kategori baik sebanyak 40 orang (51,3%), kategori cukup sebanyak 35 orang (44,9%) dan kategori kurang 3 orang (3,8%).

Sikap ibu hamil terhadap gizi 1000 HPK, sebelum diberikan penyuluhan memiliki sikap sebagian besar kategori kurang yaitu 38 orang (53,1%), kategori cukup sebanyak 36 orang (43,6%) dan kategori baik 4 orang (2,6%), kemudian setelah dilakukan penyuluhan responden dengan sikap kategori baik sebanyak 41 orang (52,6%), kategori cukup sebanyak 35 orang (44,9%) dan kategori kurang 2 orang (2,6%).

Efektivitas sebelum dan sesudah penyuluhan

tentang gizi 1000 hari pertama kehidupan terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kaduhejo Pandeglang tahun 2022, dengan nilai p value = 0,000 (pengetahuan) dan p value = 0,000 (sikap) (p value < 0,05), artinya Penyuluhan gizi 1000 hari pertama kehidupan efektif terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kaduhejo Pandeglang tahun 2022.

SARAN

Bagi Puskesmas Kaduhejo diharapkan puskesmas dapat melakukan upaya promosi dan preventif melalui penyuluhan gizi 1000 hari pertama kehidupan secara berkala, dan perlunya monitoring kegiatan penyuluhan sebagai bagian dari peningkatan kualitas pelayanan kesehatan khususnya ibu dan anak, upaya promotif dapat dilakukan dengan bekerjasama dengan bidan puskesmas, bidan praktek mandiri atau klinik swasta untuk memfasilitasi peningkatan pengetahuan dan sikap terhadap gizi 1000 HPK masyarakat.

Bagi Ibu Hamil dapat meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya 1000 HPK secara sadar dan lebih berinisiatif dalam upaya meningkatkan kesehatan Ibu hamil secara pribadi dengan melakukan pemeriksaan ANC secara rutin dan mencari sumber informasi dengan mengikuti kegiatan penyuluhan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan mau melaksanakan anjuran untuk menjaga asupan gizi yang baik dengan mengkonsumsi makanan yang dibutuhkan selama kehamilan dan masa nifas serta mau melakukan ASI eksklusif selama 6 bulan.

Bagi Intitusi Pendidikan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam proses belajar mengajar sebagai media promosi khususnya dalam penyuluhan gizi 1000 HPK.

Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya dan rekomendasi untuk mengembangkan penelitian dengan membandingkan efektifitas metode penyuluhan lainnya terhadap variable lain seperti budaya, ekonomi dan faktor keluarga.

Nuring Sawitri Hadi*, Rindu

Fakultas Vokasi Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Universitas Indonesia Maju
Korespondensi penulis : Nuring Sawitri Hadi. *Email : nuringpandeglang5@gmail.com

Efektivitas penyuluhan gizi 1000 hari pertama kehidupan terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kaduhejo Pandeglang

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia. (2012). Pedoman perencanaan program gerakan sadar gizi dalam rangka seribu hari pertama kehidupan (1000 HPK). Jakarta: Bappenas Republik Indonesia.
- Budiman, R. A. (2013). Kapita selekta kuesioner: pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan. Jakarta: Salemba Medika, 2013, P4-8.
- Dhirah, U. H., Rosdiana, E., Anwar, C., & Marniati, M. (2020). Hubungan Perilaku Ibu Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Dengan Status Gizi Baduta Di Gampong Mibo Kecamatan Banda Raya Banda Aceh. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(1), 549-561.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Pandeglang. (2019). Profil Kesehatan Kabupaten Pandeglang Tahun 2019. *Dinas Kesehatan Kabupaten Pandeglang, Banten*.
- Husnah, H. (2017). Nutrisi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 17(3), 179-183.
- Kemenke Republik Indonesia. (2013). Rencana Kerja Pembinaan Gizi Masyarakat Tahun 2013. *Direktorat Jendral Bina Gizi dan KIA. Kementerian Kesehatan RI*. Diakses dari: <https://adoc.pub/rencana-kerja-pembinaan-gizi-masyarakat-tahun-2013.html>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). Naskah Akademik Pedoman Gizi Seimbang. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Diakses dari: <http://repo.stikesperintis.ac.id/1114/1/28%20PEDOMAN%20GIZI%20SEIMBANG.pdf>
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2012) Pedoman Perencanaan Program Gerakan Sadar Gizi Dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Diakses dari: <https://docplayer.info/4124-Pedoman-perencanaan-program.html>
- Kementrian kesehatan Republik Indonesia. (2021) Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan 2020. Kementerian kesehatan Republik Indonesia. Diakses dari: [img_60e3c13edba9f.pdf](img_60e3c13edba9f.pdf) (kemkes.go.id).
- Kementrian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2016) Seribu Hari Penentuan Masa Depan. Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Diakses dari: https://www.kominfo.go.id/content/detail/8224/seribu-hari-penentu-masa-depan/0/kerja_nyata.
- Marchianti, A. C. N., Sakinah, E. N., & Diniyah, N. (2017). Efektifitas penyuluhan gizi pada kelompok 1000 HPK dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap kesadaran gizi. *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*, 3.
- Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat (2013) Pedoman perencanaan program gerakan nasional percepatan perbaikan gizi dalam rangka seribu hari pertama kehidupan (Gerakan 1000 HPK). Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat. Diakses dari https://books.google.co.id/books/about/Pedoman_perencanaan_program_gerakan_nasi.html?id=R4k4vgEACAAJ&hl=en&output=html_text&redir_esc=y
- Nefy, N., Lipoeto, N. I., & Edison, E. (2019). Implementasi Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan Di Kabupaten Pasaman 2017 [Implementation of The First 1000 Days of Life Movement in Pasaman Regency 2017]. *Media Gizi Indonesia*, 14(2), 186-196.
- Notoatmodjo, S. (2007). Promosi kesehatan & ilmu perilaku. Jakarta. Rineka Cipta.
- Nuryuniarti, R., & Kurniawati, A. (2018). Pendidikan Kesehatan Ibu Hamil 1000 Hari Pertama Kehidupan Untuk Generasi Yang Lebih Baik. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 7-

Nuring Sawitri Hadi*, Rindu

Fakultas Vokasi Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Universitas Indonesia Maju
Korespondensi penulis : Nuring Sawitri Hadi. *Email : nuringpandeglang5@gmail.com

Efektivitas penyuluhan gizi 1000 hari pertama kehidupan terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kaduhejo Pandeglang

13.

Purba, T. H. (2015). Pengaruh Penyuluhan Gizi 1000 Hari Pertama Kehidupan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Saitnihuta Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2015.

Purwanti, A. D. (2021). Hambatan dalam Implementasi Program Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan: A Review. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(6), 622-632.

Puspita, L., Umar, M. Y., & Wardani, P. K. (2021). PENCEGAHAN STUNTING MELALUI 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN (HPK). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu (ABDI KE UNGU)*, 3(1), 13-16.

Rahayu, A., Rahman, F., Marlinae, L., Husaini, H., Meitria, M., & Yulidasari, F. (2018). Buku Ajar Gizi 1000 Hari Pertama Kehidupan. *Yogyakarta: CV Mine*.

Rahmad, A. H. A. (2019). Pengaruh Penyuluhan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) pada Pasangan Usia Subur di Perkotaan dan Perdesaan. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 147-152.

Riadi, M. (2020). Penyuluhan (Pengertian, Tujuan, Program, Metode dan Media).

Santi, H. D., & Santoso, B. (2022) BKKBN: 1.000 hari pertama kehidupan pondasi utama manusia masa depan. Antara kantor berita indonesia. Diakses dari: <https://www.antaranews.com/berita/2941609/bkkbn-1000-hari-pertama-kehidupan-pondasi-utama-manusia-masa-depan>.

Sugiyono, D. R. (2002). Metode penelitian administrasi. *Bandung: Alfabeta*.

Sugiyono, S. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. CV. Alfabeta, Bandung, 25.

Suryani D. Y (2018) Mengejar Periode Emas 1000 Hari Pertama Kehidupan Anak. Universitas Negeri Jakarta. Diakses dari: <https://pps.unj.ac.id/mengejar-periode-emas-1000-hari-pertama-kehidupan-anak>.

Yekti, R. 1000 Hari Pertama Kehidupan. Universitas Kristen Indonesia; 2020. Diakses dari: <http://repository.uki.ac>.

Nuring Sawitri Hadi*, Rindu

Fakultas Vokasi Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Universitas Indonesia Maju
Korespondensi penulis : Nuring Sawitri Hadi. *Email : nuringpandeglang5@gmail.com